Matinya Amar Makruf dan Nahi Munkar

Rasulullah saw kemudian menyebut ciri paling awal dari kerusakan sosial: matinya amar ..makruf dan nahi munkar

Seburuk-buruk umatku adalah mereka yang tidak memerintahkan kepada yang makruf dan“ tidak mencegah dari yang munkar. Dan seburuk-buruk umatku adalah mereka yang menyerang ”.orang-orang yang menyeru kepada makruf dan mencegah kemungkaran

Di sinilah kerusakan tidak lagi bersifat pasif, melainkan agresif. Masyarakat tidak hanya diam terhadap kebatilan, tetapi justru memusuhi orang-orang yang mengingatkan. Dalam konteks modern, “melempari” para penyeru kebaikan bisa berarti membungkam suara kritis, melabeli .kebenaran sebagai ekstremisme, atau menjadikan keadilan sebagai ancaman stabilitas